

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini di uraikan sesuai a) rancangan penelitian b) kehadiran penelitian c) lokasi penelitian d) sumber data e) teknik pengumpulan data dan f) tahap-tahap penelitian

#### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara natural dan wajar sesuai kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif ini penulis diambil sebagai pendekatan penelitian karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial. Karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul disekitar lingkungan manusia yang terorganisir dalam satuan pendidikan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*.(Bandung:PT remaja Rosdakarya),hal. 140

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 83

instrumen kunci, Sedangkan Bogdan dan Taylor seperti dikutip Meleong, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>3</sup>

Sebagaimana yang dikatakan Nasution dalam Andi Prastowo, bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran tentang dunia sekitarnya.<sup>4</sup> Maka penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran Al-Qur’an di pondok pesantren Raudlatul Musthofa dengan klasikal baca simak supaya mendapatkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks.

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga macam pertimbangan, pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian, kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat menjalin hubungan yang baik dengan subjek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif, ketiga, metode ini

---

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Pesepektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)hal, 359

lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>5</sup>

Dengan demikian penelitian berusaha memahami keadaan subjek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi agar subjek tidak merasa terbebani. Penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan hasil paparnya dalam bentuk laporan penelitian.<sup>7</sup> Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti kemudian menjelaskan apa yang terjadi secara lugas seperti apa adanya.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu survey, study kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual. Penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian study kasus (case research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>8</sup>

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sebagaimana yang dijelaskan diatas adalah mendeskripsikan tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan klasikal murni

---

<sup>5</sup> Lexy J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hal. 5

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 4

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), hal. 3

<sup>8</sup> Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2002), hal. 24

yang mana peneliti ingin mengetahui fakta baik lisan maupun tulisan diperoleh dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan secara mendalam.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah manusia yakni peneliti itu sendiri atau orang lain yang terlatih. Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata (bahasa), tindakan atau bahkan isyarat atau lambang. Untuk dapat menangkap atau menjelaskan data yang demikian itu, maka manusia sebagai instrumen penelitian yang paling tepat.<sup>9</sup>

Penelitian bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data penelitian hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian.<sup>10</sup> Sedangkan instrumen selain penelitian yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa “ peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data.”<sup>11</sup>

Oleh karena itu, cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah dengan terjun langsung ke lokasi atau wilayah

---

<sup>9</sup> Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM PRESS, 2005), hal. 60

<sup>10</sup> Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hal. 9

<sup>11</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 9

penelitian. Dalam lokasi tersebut, peneliti melakukan pengamatan penuh terhadap strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan kalsikal murni dipondok pesantren Raudlatul Musthofa.

### **C. Lokasi penelitian**

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.<sup>12</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dipondok pesantren Raudlatul Musthofa, Jalan Masjid Al-Falah Pundensari Rejotangan Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi ditempat ini karena merupakan pondok pesantren yang tidak hanya memprioritaskan kitab-kitabnya saja melainkan juga mengadakan program pembelajaran Al-Qur'an.<sup>13</sup>

### **D. Sumber Data**

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan lain, dapat dianalisis dan relevan deangan problem tertentu.<sup>14</sup> Berkaiatan dengan hal itu pada bagian itu jenis datanya di bagi kedalam kata-kata dSedaan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

---

<sup>12</sup> Sukardi, *Metodologi Kometensi...*, hal. 53

<sup>13</sup> Observasi Pribadi, pada tanggal 16 januar i 2019

<sup>14</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian .....*, hal. 79

Sedangkan data kualitatif yaitu data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti.<sup>15</sup>

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subject dari mana data dapat diperoleh.<sup>16</sup> Adapun menurut Loftan seperti yang dikutip oleh Meleong, “ sumber data dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata, tindakan*, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>17</sup> Sedangkan karakteristik dari data pendukung adalah berda dalam bentuk non muslim.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Person (orang): yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui pertanyaan (angket). Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah: kepala madrasah, ustad dan ustadzah dan peserta didik.
2. Place (tempat): yaitu sumber data yang menyajikan gambaran tentang kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, pengamatan dan sebagainya yang berada di pondok pesantren Raudlatul Musthofa.
3. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang lain. Dalam penelitian ini

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 193

<sup>16</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

<sup>17</sup> Meleong, *Metodologi Penellitian.....*, hal. 157

papernya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan-catatan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari hasil wawancara kepada beberapa ustadzah. Dan peneliti juga mengikuti langsung proses kegiatan pembelajaran untuk melihat secara langsung dalam penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan klasikal murni.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>18</sup> Penelitian tidak boleh sembarangan, butuh teknik tertentu untuk mengambil data penelitian. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>19</sup> Sesuai keterangan di atas, berikut ini merupakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>20</sup> Jadi observasi adalah kegiatan pengamatan oleh peneliti dengan menggunakan seluruh indera berupa penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba serta pengecap.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...* hal.57

<sup>20</sup> *Ibid*, hal 58

Adapun beberapa klasifikasi observasi yaitu:

a. Observasi partisipasi

Dalam observasi partisipasi ini, ketika proses pengumpulan data peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang ataupun objek yang diteliti sehingga peneliti memperoleh data yang lebih lengkap..

b. Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti dalam observasi tersamar ini dalam melakukan penelitian berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Akan tetapi suatu waktu peneliti juga bisa tersamar untuk menghindari jika suatu data yang dibutuhkan merupakan data yang rahasia.

c. Observasi tak terstruktur

Observasi tak struktur ini dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang sistematis dalam melakukan penelitian. Fokus observasi akan berkembang selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian tanpa menggunakan instrumen yang baku melainkan hanya menggunakan rambu-rambu penelitian.<sup>21</sup>

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban-

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 310



jawaban dari responden dicatat oleh pewawancara.<sup>22</sup> Berapa hal yang perlu yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas strategi, kotak mata dan kepekaan non verbal.<sup>23</sup> Beberapa jenis wawancara dalam penelitian adalah:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Teknik pengumpulan data ini digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperolehnya. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang tertulis dan alternatif jawabannya telah disiapkan.

b. Wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*)

Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara berstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya serta dalam melakukan wawancara peneliti juga perlu mendengarkan secara teliti diimbangi dengan mencatat apa-apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak struktur (*unstructured interview*)

Wawancara jenis ini bebas, yang artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rhineka Cipta, 1997), hal. 129

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>24</sup>

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Artinya menggunakan wawancara terstruktur adalah peneliti menggunakan pedoman wawancara. Sebelum terjun ke lapangan peneliti juga mempersiapkan secara matang tentang wawancara yang digunakan. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yakni menggunakan satu atau dua pertanyaan pokok yang muncul secara spontan selama proses penelitian dengan kegunaan mengetahui informasi secara mendalam yang belum diketahui peneliti.

Dalam wawancara ini, pihak yang terlibat antara lain adalah kepala madrasah, ustadzah dan peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>25</sup>

Peneliti dalam mendokumentasi penelitiannya dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Madrasah Diniyah. Selain itu peneliti juga mencatat semua hasil wawancara dari informan disertai dengan foto-foto dan hasil observasi kegiatan proses pembelajaran

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 318

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*,...hal.175

Al-Qur'an. Data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>26</sup> Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>27</sup>

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>28</sup>

### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Huberman dan Miles menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dan dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 337

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 338

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>29</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan peneliti adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data serta mengevaluasi kegiatan yang didalamnya mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesa dan teori.<sup>30</sup>

Oleh karena itu data yang diperoleh dari penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Selama pengumpulan data berlangsung bisa dapat dianalisis.
- b. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis juga.
- c. Yang terakhir setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti. Laporan ini menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian- kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan disaring kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis yang selanjutnya akan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian .....*, hal. 249

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 345

dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meyakinkan semua pihak yang terkait tentang hasil temuan peneliti. Keabsahan data adalah: (1) mendemostrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusannya.<sup>31</sup>

Usaha peneliti untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajekan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.<sup>32</sup>

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>33</sup> Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dengan diikuti kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh semakin lengkap dan valid.

Manfaat dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan potensi diri yang

---

<sup>31</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 320

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

<sup>33</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, seperti berdusta, berbohong, curang dan berpura-pura. Peneliti di sini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat, berkualitas dan juga sebaik mungkin.

## 2. Ketekunan atau keajekan pengamat

Keajekan pengamatan berarti mencari data secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.<sup>34</sup> Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari serta kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, konsisten, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>35</sup> Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 330

sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>36</sup>

Oleh karena itu, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi, data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi.

#### 4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara melihat hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan cara mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu member masukan, kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.<sup>37</sup> Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Maksud dari tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara penulis mengadakan penelitian untuk mencari data. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut ini:

---

<sup>36</sup> Ibid..., 327

<sup>37</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 334

## 1. Tahap pra-lapangan

Adapun tahap sebelum dilaksanakan penelitian ini adalah:

### a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian ini.

### b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu atau menjajaki lapangan untuk melihat kenyataan di lapangan.

### c. Perizinan

Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna memuluskan jalannya penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah perintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

### d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan baik sosial, fisik ataupun keadaan di sekolah yang dibutuhkan oleh peneliti.

### e. Memilih dan memanfaatkan informan



Penelitian dalam tahap ini adalah memilih informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan yang pas buat peneliti, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

### a. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara terhadap kepala madrasah, ustadzah dan peserta didik.

### b. Penyusunan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data yang diperoleh.

### c. Analisis data

Selanjutnya ketika data sudah dikumpulkan dan disusun secara matang, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang terkumpul di lapangan yang sebelumnya dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan di kumpulkan, diolah dan kemudian dianalisis. Dari ketiga rangkaian tersebut, peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

